

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai estetika agar dapat hidup dengan baik di masyarakat dan memiliki rasa keindahan. Sudah sejak dilahirkan ke dunia seorang manusia telah membawa kemampuan untuk berpikir. Pikiran adalah bagian dari otak, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan dan pengertian. Pikiran anak telah aktif sejak anak tersebut lahir dan akan terus berproses sepanjang pertumbuhannya. Perkembangan pemikiran atau kognitif anak tidak dapat berjalan sendiri tapi membutuhkan pengarahan dan pembelajaran dari orang yang lebih dewasa. Diantaranya di dapat dari penjelasan guru.

Selain belajar dengan guru anak dapat memanfaatkan alat peraga dan media sebagai sumber belajar. Namun tidak semua PAUD mempunyai media dan alat peraga yang dapat digunakan tiap kegiatan belajar mengajar hal ini dikarenakan adanya perbedaan tingkat kemampuan keuangan di masing-masing pendidikan anak usia dini. Di sinilah guru diminta untuk lebih kreatif dan terampil memanfaatkan berbagai barang dan benda yang ada di sekitar lingkungan menjadi sumber belajar yang menarik bagi anak.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Setiap anak memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga memerlukan pendidikan yang berbeda pula. Dulu orang menentukan bakat seseorang ditentukan dari tingkat kecerdasan (IQ) yang dimiliki, namun sekarang bakat tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan saja melainkan ditentukan oleh kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.

Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan PAUD mencakup bidang pengembangan membentuk perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan bermain dan pembiasaan. Lingkungan pengembangan meliputi: (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) fisik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial

emosional. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain, menggunakan pendekatan tematik. (Permen 58 2009: 34).

Sebagai pendidik guru memiliki kewajiban untuk memfasilitasi semua aspek perkembangan anak usia dini agar anak mencapai kematangan dengan baik dan mampu menyeimbangkan antara stimulus terhadap otak kanan dan otak kiri. Salah satunya yaitu meningkatkan aspek perkembangan kreativitas anak. Anak yang pintar itu bukan hanya dilihat dari akademiknya saja, melainkan kreativitas yang tinggi dan rasa ingin tahunya yang tinggi.

Meskipun kreativitas begitu penting bagi setiap manusia, namun pada kenyataannya ada banyak masalah yang terjadi dalam pengembangan kreativitas tersebut. Supriadi (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010: 9) menyatakan bahwa akar permasalahan dalam pengembangan kreativitas adalah sistem pendidikan saat ini yang berorientasi pada pendekatan “akademik” yang lebih berupaya membentuk manusia untuk menjadi “pintar di sekolah saja” dan “tuntutan dari orangtua yang ingin anaknya pintar dalam *calistung*” bukan menjadi manusia seutuhnya yang kreatif.

Kesadaran akan kreativitas pada saat ini sangatlah tinggi. Oleh sebab itu pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya.

Kreativitas mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan anak. Melalui kreativitas, anak dapat berkreasi sesuai dengan bakat ataupun kemampuan, anak dapat memecahkan suatu masalah dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya di masa yang akan datang.

Melihat dari sisi sistem pendidikan yang ada di Taman Kanak-kanak, kebanyakan sistem pendidikan yang tidak mendorong berkembangnya kreativitas anak adalah guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-ide mereka, bereksplorasi, percaya diri serta menghargai hasil karya orang lain, dan juga kurangnya fasilitas yang ada baik itu sumber daya manusia ataupun faktor lainnya. Dengan sistem pendidikan seperti itu yang dilakukan secara terus-

menerus, maka akan membuat anak kurang muncul potensi kreatifnya dikarenakan terbiasa dengan sistem pendidikan yang monoton.

Berdasarkan deskripsi tersebut betapa pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki kontribusi yang sangat tinggi untuk perkembangan anak selanjutnya, selain itu jika otak anak mendapatkan rangsangan dan stimulus yang baik dari lingkungannya maka akan berkembang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, begitu pula sebaliknya.

Pentingnya kreativitas bagi anak, karena kreativitas merupakan bagian dari suatu gagasan individu untuk melahirkan gagasan dan produk baru. Sayangnya kreativitas kurang dikembangkan sejak dini, terutama pada Taman Kanak-Kanak yang memiliki fasilitas yang terbatas. Salah satu kreativitas yang akan dikembangkan yaitu kreativitas melukis dengan kegiatan *candle magic painting*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama sebulan penuh dari tanggal 17 Juli - 30 Agustus 2017, pada umumnya perkembangan kreativitas anak di TK Muslimat Baiturrohmah belum optimal. Dilihat dari kondisi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang belum memadai mengakibatkan program pembelajaran di TK mengenai kemampuan kreativitas melukis/gambar anak yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari coretan yang dihasilkan anak masih berkesan umum dan menampilkan hasil gambar yang sama dengan apa yang dicontohkan oleh guru/pendidik. Anak tidak dapat membuat hasil karya sesuai dengan idenya sendiri melainkan melihat contoh yang sudah ada, kurangnya kesempatan anak untuk menuangkan ide/gagasan, serta tuntutan orangtua yang menginginkan anaknya pintar dalam bidang “akademik” saja. Beberapa faktor yang membuat anak tidak kreatif yaitu karena media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang hanya menitik beratkan pada membaca dan berhitung saja, dan penggunaan metode yang kurang inovatif sehingga membuat anak bosan dan kurang dapat memunculkan ide kreatifnya. Kegiatan kreativitas yang diberikanpun ialah mewarnai, mozaik, meronce dan mencocokkan gambar yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), jarang sekali melakukan kegiatan yang menghasilkan suatu karya untuk anak.

Dalam penelitian ini kegiatan yang diberikan yaitu untuk meningkatkan kreativitas dalam melukis anak melalui kegiatan *candle magic painting*. Adapun

kegiatan candle magic painting yang dapat dilakukan oleh anak yaitu membuat karya dengan melukis menggunakan lilin di atas kertas membentuk berbagai karya seni lukis sesuai dengan yang di ekspresikan masing-masing anak dan kemudian diwarnai dengan cat air atau cat poster dengan menggunakan kuas. Gambar yang telah dibuat akan timbul dan tampak ke permukaan kertas. Dalam kegiatan candle magic painting anak diberikan kebebasan dalam menentukan ide-idenya sesuai dengan yang di inginkan, anak dapat menggunakan berbagai warna yang berbeda untuk mewarnainya yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada **Meningkatkan Kreativitas dalam Melukis pada Anak Melalui Kegiatan *Candle Magic Painting***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam kajian ini adalah “Meningkatkan Kreativitas dalam Melukis pada Anak Melalui Kegiatan *Candle Magic Painting*” dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif kreativitas anak pada kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung?
2. Bagaimana kegiatan dalam melukis anak melalui kegiatan *candle magic painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung?
3. Bagaimanakah peningkatan kreativitas dalam melukis anak setelah kegiatan *candle magic painting* pada anak kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai bagaimana peningkatan kreativitas dalam melukis pada anak melalui kegiatan *candle magic painting* di TK Muslimat Baiturrohmah Kelompok B.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan bagaimana kondisi objektif kreativitas anak pada kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung.
- b. Mendeskripsikan bagaimana kegiatan dalam melukis anak melalui kegiatan *candle magic painting* untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung.
- c. Mendeskripsikan peningkatan kreativitas dalam melukis anak setelah kegiatan *candle magic painting* pada anak kelompok B di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan mengenai “Meningkatkan Kreativitas dalam Melukis pada Anak Melalui Kegiatan Candle Magic Painting” sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literature ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya mengenai peningkatan kreativitas dalam melukis anak melalui kegiatan *candle magic painting*. Adapun manfaat lainnya yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan terhadap kreativitas anak tentang kegiatan *candle magic painting*.

2) Bagi Pengelola dan Guru

- a) Memberikan gambaran mengenai konsep kreativitas anak
- b) Memberikan alternatif penerapan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas anak khususnya pembelajaran kegiatan *candle magic painting*.

c) Memberikan pengalaman untuk bekal mengajar dalam pengembangan kreativitas anak didik.

3) Bagi Anak

a) Membantu anak untuk dapat meningkatkan kreativitas khususnya di bidang seni melukis yang lebih menarik dan menyenangkan.

b) Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak dalam kegiatan melukis khususnya dalam kegiatan *candle magic painting*.

c) Membantu anak untuk melatih perkembangan seni dan kreativitasnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

1. BAB I berisi uraian tentang pendahuluan yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II membahas kajian pustaka mengenai kemampuan kreativitas dalam melukis pada anak usia dini melalui kegiatan *candle magic painting*.
3. Bab III berisi penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian yaitu metode penelitian, lokasi dan sampel penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV membahas hasil temuan dan pembahasan yaitu data hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum kondisi lapangan, tahap implementasi kegiatan, dan pembahasan yang terdiri dari kondisi objektif pembelajaran kreativitas dalam melukis anak melalui kegiatan *candle magic painting* di TK Muslimat Baiturrohmah Bandung, pembelajaran kreativitas dalam melukis melalui kegiatan *candle magic painting* di TK Muslimat Baiturrohmah, serta kreativitas pada anak TK Muslimat Baiturrohmah setelah diterapkannya kegiatan *candle magic painting*.
5. Bab V berisi Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.